

LAPORAN KEGIATAN

PUBLIKASI HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT PADA  
JURNAL NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT



Anisa, ST, MT, CiQaR, CiQnR | 0324037701

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama Laporan : PUBLIKASI HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT PADA JURNAL  
NASIONAL

Pelaksanaan Kegiatan : Semester Ganjil 2021/2022

Judul Makalah : PENYULUHAN ARSITEKTUR RAMAH USIA  
BAGI KOMUNITAS IBU HEBAT

Nama Jurnal : JPMT Vol 4 No 1 Oktober 2021

Pembuat Laporan : Anisa, ST, MT, CiQaR, CiQnR

Jakarta, Januari 2022



Anisa, ST, MT, CiQaR, CiQnR

## Vol 4, No 1 (2021)

# Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik (JPMT)

---

## Table of Contents

### Articles

[PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM FORTIKASI PANGAN ORGANIK BERBASIS PANGAN LOKAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA](#)

DOI : [10.24853/jpmt.4.1.1-10](#)

Tria Astika Endah Permatasari, Yudi Chadirin, Titiek S. Yuliani, Sutrisno Koswara

[SOSIALISASI PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA UNTUK BIOGAS DAN PEMASANGAN BIODIGESTER](#)

DOI : [10.24853/jpmt.4.1.11-18](#)

Kushendarsyah Saptaji, Muhamad Rausyan Fikri, Ignatius Budi Sutanto Hadisujoto, Aditiya Harjon

[DEKAZI GAMES SEBAGAI MEDIA EDUKASI INTERAKTIF GIZI ANAK SEKOLAH DI ERA 4.0](#)

DOI : [10.24853/jpmt.4.1.19-24](#)

Sarah Alfiah, Bella Arinda Putri, Friesca Ayudya Aryanti, Rayhan Adam Savero, Yudha Nigrum, Nunung Cipta Dainy

[PENGEMBANGAN FASILITAS DAN SOSIALISASI BULE-BRAZIL DALAM EMBER \(PANDUAN WUJUD KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT\)](#)

DOI : [10.24853/jpmt.4.1.25-30](#)

efta dhartikasari priyana

[SKEMATIK DESAIN PERENCANAAN KAWASAN PUSAT KAJIAN ISLAM DI CARIU, JONGGOL, BOGOR, JAWA BARAT](#)

DOI : [10.24853/jpmt.4.1.31-36](#)

Ari Widyati Purwantiasning, saeful bahri

[PENTINGNYA MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN DIMASA PANDEMI COVID-19 DI GADEL TENGAH IV RT 05 SURABAYA](#)

DOI : [10.24853/jpmt.4.1.37-42](#)

andini apriliyanti, Rifky Dwi Aditya Prasetyo, Tjatusari Widiartin

[Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia bagi Komunitas Ibu Hebat](#)

DOI : [10.24853/jpmt.4.1.43-48](#)

Anisa Anisa, Yeptadian Sari, Ratna Dewi Nur'aini, Wafirul Aqli, Jundi Jundullah Afgani

[SOSIALISASI HIDUP SEHAT DAN PENINGKATAN KEWASPADAAN PADA BERITA HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL](#)

DOI : [10.24853/jpmt.4.1.49-54](#)

Ahmad Shulhany, Tasya Nur Septi, Arum Febri Nur Hemiyanti, Muhammad Rafi, Neisya Linggadhellya Dyva, Nida Amalia, Nina

Khoirunnisa, Ali Akbar

[Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Melalui Diversifikasi Produk Rumput Laut di Kepulauan Seribu](#)

DOI : [10.24853/jpmt.4.1.55-62](#)

Nur Yulianti Hidayah

## Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia bagi Komunitas Ibu Hebat

*Anisa Anisa, Yeptadian Sari, Ratna Dewi Nur'aini, Wafirul Aqli, Jundi Jundullah Afgani*

### Abstract

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim dari Jurusan Arsitektur bekerjasama dengan sebuah Komunitas yang membahas tentang Arsitektur Ramah Usia. Arsitektur merupakan sebuah wadah bagi manusia untuk berkegiatan. Arsitektur digunakan oleh manusia selama hidupnya mulai dari bayi hingga lansia. Karena itulah penting arsitektur bisa ramah terhadap semua rentang usia. Permasalahannya adalah seringkali arsitektur hanya fokus mewadahi kenyamanan rentang usia tertentu seperti usia anak-anak hingga dewasa. Padahal dari bayi hingga lansia semuanya membutuhkan kenyamanan yang sama dalam berkegiatan. Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan secara daring. Penyuluhan daring membutuhkan teknologi dan metode penyampaian yang berbeda dengan luring, karena itulah tim pengmas melakukan beberapa tahap dalam pengabdian masyarakat ini. Secara umum ada 4 tahapan yang dilakukan yaitu mulai dari persiapan, publikasi dan pendaftaran, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya pemahaman mengenai arsitektur yang ramah usia kepada para peserta, dalam rangka desain yang lebih baik dan lebih nyaman untuk semua penggunanya.

**Kata kunci:** arsitektur, ramah usia, universal

## Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia bagi Komunitas Ibu Hebat

Anisa<sup>1\*</sup>, Yeptadian Sari<sup>2</sup>, Ratna Dewi Nur'aini<sup>3</sup>, Wafirul Aqli<sup>4</sup>, Jundi Jundullah Afgani<sup>5</sup>  
<sup>1.2.3.4.5</sup>Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat 10510

\*anisa@umj.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim dari Jurusan Arsitektur bekerjasama dengan sebuah Komunitas yang membahas tentang Arsitektur Ramah Usia. Arsitektur merupakan sebuah wadah bagi manusia untuk berkegiatan. Arsitektur digunakan oleh manusia selama hidupnya mulai dari bayi hingga lansia. Karena itulah penting arsitektur bisa ramah terhadap semua rentang usia. Permasalahannya adalah seringkali arsitektur hanya fokus mewadahi kenyamanan rentang usia tertentu seperti usia anak-anak hingga dewasa. Padahal dari bayi hingga lansia semuanya membutuhkan kenyamanan yang sama dalam berkegiatan. Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan secara daring. Penyuluhan daring membutuhkan teknologi dan metode penyampaian yang berbeda dengan luring, karena itulah tim pengmas melakukan beberapa tahap dalam pengabdian masyarakat ini. Secara umum ada 4 tahapan yang dilakukan yaitu mulai dari persiapan, publikasi dan pendaftaran, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya pemahaman mengenai arsitektur yang ramah usia kepada para peserta, dalam rangka desain yang lebih baik dan lebih nyaman untuk semua penggunanya.

**Kata kunci:** arsitektur, ramah usia, universal

### ABSTRACT

*This community service activity was carried out by a team from the Department of Architecture in collaboration with a Community that discussed Age-Friendly Architecture. Architecture is a place for humans to do activities. Architecture is used by humans throughout their lives from infants to the elderly. That's why it's important that architecture is friendly to all age groups. The problem is that architecture often only focuses on accommodating the comfort of a certain age range such as the age of children to adults. In fact, from infants to the elderly, all of them need the same comfort in their activities. The method used in this community service is online counseling. Online counseling requires different technology and delivery methods from offline, that's why the community service team carries out several stages in this community service. In general, there are 4 stages carried out, namely starting from preparation, publication and registration, implementation and evaluation of activities. The results obtained from the implementation of this community service are the achievement of an understanding of age-friendly architecture for the participants, in the context of a better and more comfortable design for all users.*

**Keywords:** architecture, age friendly, universal

## 1. PENDAHULUAN

Arsitektur merupakan bagian yang sangat dekat dengan kehidupan manusia. Arsitektur merupakan wadah dari kegiatan manusia sebagai penggunaannya. Pengguna arsitektur beragam, dari rentang usia dari bayi hingga lansia. Pengguna arsitektur juga tidak hanya manusia yang normal secara fisik namun juga manusia yang memiliki kemampuan berbeda (difable). Hal inilah yang mendasari dilakukan kegiatan penyuluhan bertema Arsitektur Ramah Usia yang memfokuskan pada arsitektur yang dapat digunakan pada semua usia, bagaimanapun kondisi fisiknya. Arsitektur ramah usia juga erat hubungannya dengan arsitektur atau desain universal.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dari sensus penduduk tahun 2000 jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 270.203.917 jiwa. Dari sekitar 270,20 juta jiwa jika dibagi berdasarkan jenis kelamin menjadi 136.661.899 jiwa penduduk laki-laki dan 133.542.018 jiwa penduduk perempuan dimana rasio jenis kelamin adalah 102 yang berarti terdapat 102 laki-laki untuk 100 perempuan. Rasio jenis kelamin tertinggi pada kelompok umur 0-9 tahun yaitu sebesar 107 dan terendah pada kelompok umur 75 tahun ke atas yaitu sebesar 79. Rasio jenis kelamin pada umur 75 tahun ke atas yang sebesar 79 mengindikasikan bahwa jumlah penduduk lansia perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk lansia laki-laki. Hasil sensus penduduk 2020 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z dan Generasi Milenial. Persentase Generasi Z sebanyak 27,94 persen dari total populasi dan Generasi Milenial sebanyak 25,87 persen dari total populasi Indonesia. Dari sisi demografi, seluruh Generasi X dan Generasi Milenial merupakan penduduk yang berada pada kelompok usia produktif yaitu usia 24 sd 55 tahun. Sedangkan Generasi Z terdiri dari penduduk usia belum produktif dan produktif. (Setyorini, 2021).

Pandemi COVID-19 telah melanda Indonesia yang berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu dibutuhkan berbagai inovasi baru berkaitan dengan berbagai hal termasuk juga pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat bertema arsitektur ramah usia ini disampaikan secara daring bekerjasama dengan sebuah komunitas. Penyelenggaraan pengabdian kepada

masyarakat secara daring ini dilakukan berdasar kebijakan pemerintah terhadap metode pembelajaran di lingkungan institusi pendidikan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Sehubungan dengan itu, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta menerbitkan surat edaran Nomor 2207/LL3/PT/2020 tentang penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Daring. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan secara daring membutuhkan dukungan teknologi dan metode penyampaian yang berbeda dengan pengabdian masyarakat secara luring/tatap muka.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Arsitektur Ramah Usia" ini adalah untuk memberikan penyuluhan pengetahuan dan konsultasi kepada masyarakat khususnya para ibu tentang mendesain dan memanfaatkan ruang dalam rumah sehingga ramah untuk semua penghuninya. Ramah usia pada penyuluhan kali ini dikaitkan juga dengan prinsip-prinsip desain universal, yaitu desain yang dapat memenuhi semua kebutuhan baik itu berkaitan dengan rentang usia maupun kondisi fisik penggunaannya.

## 2. METODE

Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah secara daring mulai dari persiapan, pendaftaran dan penyebaran informasi, sampai pada pelaksanaan dan evaluasi. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan ini dapat dibagi menjadi 4 tahapan.

Tahap 1 merupakan tahap persiapan. Tim pengabdian masyarakat di Jurusan Arsitektur melakukan brainstorming berkaitan dengan tema, pelaksanaan, dan narasumber yang akan menyampaikan materi. Tema dikaitkan dengan kebutuhan dari komunitas yang bekerjasama. pada tahap ini juga dilakukan pembuatan poster sebagai bahan utama penyebaran informasi.

Tahap 2 merupakan tahap pendaftaran dan penyebaran informasi. Pada tahap ini yang dilakukan penyebaran poster pada komunitas yang dituju dan membuka pendaftaran peserta. Pendaftaran peserta dilakukan secara online

melalui google form dengan link <http://bit.ly/PengmasUMJ2020> Peserta yang hadir secara daring (melalui media zoom) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 62 orang.

Tahap 3 merupakan tahap pelaksanaan. Tim yang dibentuk mempunyai tugas masing-masing mulai dari ketua panitia, sekretaris, sie acara, host, moderator, dan publikasi dokumentasi. Pelaksanaan pengmas daring ini pada hari Sabtu 20 November 2021 jam 10.00-12.00 pada ruang virtual zoom <https://us02web.zoom.us/j/85186342459?pwd=RIJIOThKcWhsYlpljTHpoODV3d1RYZz09>

Tahap 4 merupakan tahap evaluasi yang dilakukan dalam 2 kegiatan, yaitu evaluasi eksternal menggunakan form evaluasi yang disebar ke semua peserta dan evaluasi internal yaitu pada rapat evaluasi kegiatan di Jurusan Arsitektur yang dilakukan secara daring menggunakan platform GMeet. Berdasarkan jenis kelamin maka peserta laki-laki 24,2% dan perempuan 75,8%. Berdasarkan usia maka mayoritas peserta adalah berusia antara 20-30 tahun dengan status sudah menikah. Setelah selesai acara, peserta mengisi form evaluasi pada link [https://bit.ly/UB\\_PENGMAS\\_ARSUMJBKKBN](https://bit.ly/UB_PENGMAS_ARSUMJBKKBN)

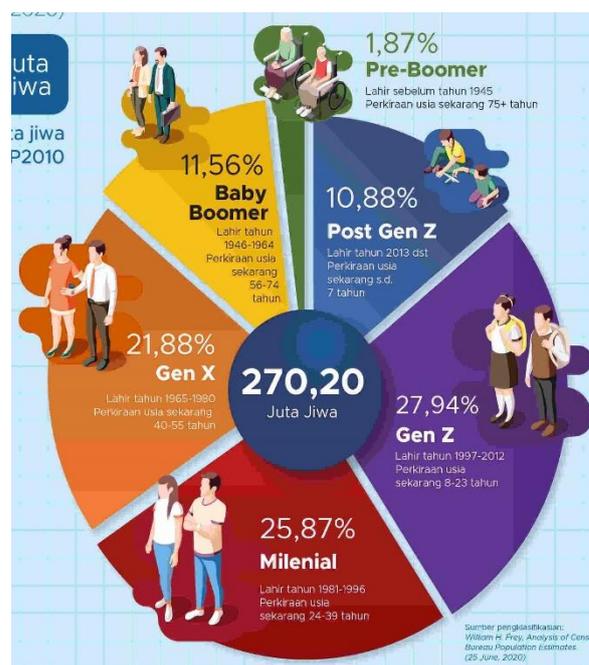
Dari keempat tahap yang dilakukan semua dilakukan secara daring. Hal ini dilakukan untuk mencegah kerumunan dan berkumpul pada satu tempat mengingat kondisi belum aman dari pandemi. Dari awal persiapan sampai evaluasi dilakukan semua tim dan peserta berada di tempat masing-masing. Anggota komunitas yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat juga tersebar tidak hanya di Jakarta.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah bagi sebagian besar orang adalah tempat kembali, tempat yang paling nyaman untuk ditinggali. Rumah dalam sejarah hunian merupakan tempat yang awalnya memenuhi kebutuhan untuk tempat berlindung. Pada jaman prasejarah, rumah digunakan sebagai tempat berlindung dari panas, hujan, dan serangan binatang maupun serangan manusia lain. Sesuai dengan peradaban manusia yang berkembang, rumah juga mengalami perubahan. Jika di awal rumah digunakan untuk memenuhi kebutuhan tempat berlindung maka sekarang ini rumah sudah berkembang tidak

hanya untuk memenuhi kebutuhan papan tetapi juga harus memenuhi kebutuhan yang lain termasuk harus nyaman digunakan oleh semua anggota keluarga.

Narasumber yang memaparkan materi adalah salah satu dosen Prodi Arsitektur yaitu Wafirul Aqli, ST, MSc yang memulai pemaparannya dengan menjelaskan makna rumah bagi mayoritas orang. Narasumber juga memaparkan rentang usia menurut WHO yang terbagi menjadi 5 yaitu bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia. Rentang usia inilah yang harus diperhatikan dalam mendesain ruang maupun perabot di dalam rumah supaya semua pengguna bisa merasakan kenyamanan dan kemudahan aktivitas di dalam rumah. Menurut data sensus penduduk 2000, penduduk Indonesia terbagi menjadi 6 generasi yaitu Post Gen Z, Gen Z, Milenial, Gen X, Baby Boomer dan Pre Boomer. Seluruh anggota sensus tersebut merupakan pengguna arsitektur, dan harus menjadi perhatian untuk kenyamanan tinggal dan beraktivitas dalam rumah.

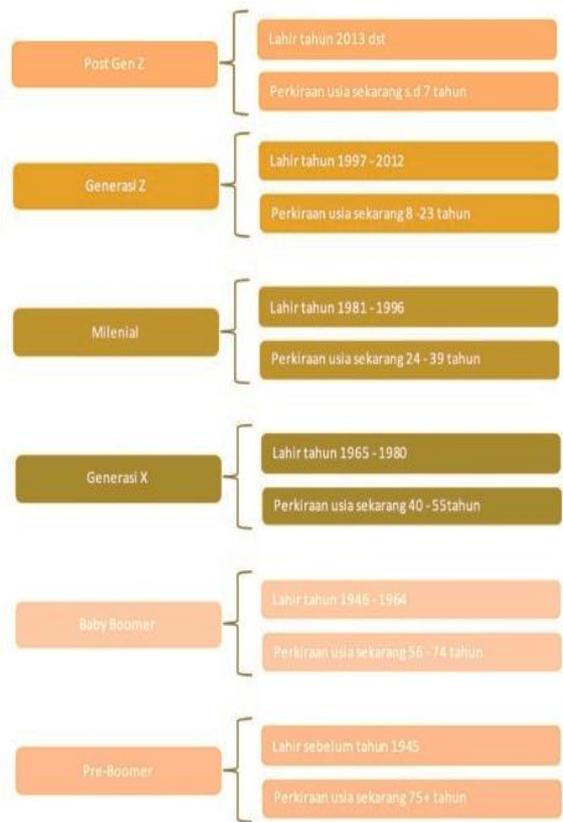


Gambar 1. Berita Resmi Statistik (Sumber : Setyorini, 2021)

Anggota termuda menurut sensus penduduk adalah post Gen Z yaitu usia dibawah 7 tahun. Dalam kondisi normal maupun pandemic, rentang usia ini akan banyak tinggal di rumah daripada di sekolah. sedangkan Generasi Z, dalam kondisi normal akan berada di rumah dan sebagian di sekolah dalam

kesehariannya. Namun dalam kondisi pandemic, generasi Z ini juga akan banyak di rumah bahkan sampai 24 jam jika sekolah dilaksanakan full daring.

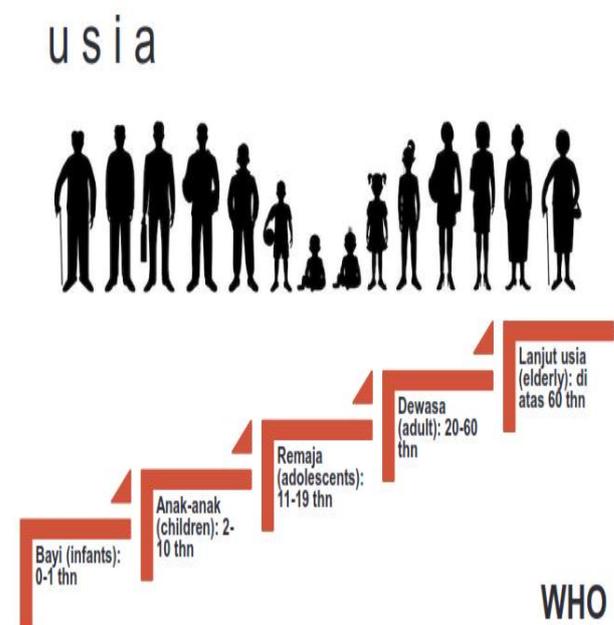
Pembangunan rumah dan ruang umum seharusnya memenuhi konsep universal. Maksudnya, desain hunian dan tempat umum harus dapat digunakan seluruh warga segala usia, dari bayi hingga lanjut usia, bahkan penyandang disabilitas. Karenanya, konsep bangunan juga harus berorientasi jangka panjang. Kebutuhan manula dan disabilitas, semisal ramp, yaitu lantai yang sengaja dibuat miring. Lantai miring merupakan pengganti tangga yang dipakai sebagai akses bagi penyandang disabilitas dan manula. (Wuryasti, 2019)



Gambar 2 Komposisi Penduduk Menurut Generasi 2020 (Setyorini, 2021)

Berdasar data WHO, seperti yang disampaikan oleh narasumber ada 5 rentang usia yang semuanya harus diperhatikan dalam desain arsitektur. Rentang usia termuda adalah bayi (0-1 tahun) dan rentang usia tertua adalah elderly diatas 60 tahun. Perilaku dan kebutuhan dari rentang usia tersebut berbeda. Misalnya

untuk anak-anak dan bayi, harus banyak mendapat perhatian dan bantuan dari orang disekitarnya karena masih terbatas dalam memenuhi kebutuannya. Berbeda dengan masa remaja, dimana saat perkembangan dan membutuhkan ruang gerak privat sekitar usia 11-19 tahun. Pada masa dewasa ditandai dengan pengembangan diri, kemandirian tinggi dan kemampuan adaptasi yang tinggi. Kemudian masa lanjut usia kemampuan fisik menurun namun masih ada keinginan untuk mandiri. Semuanya itu membutuhkan ruang dan penataan perabot yang berbeda.



Gambar 3. Rentang Usia menurut WHO (Sumber : Aqli, 2020)

Untuk desain yang baik dan nyaman pada 5 rentang usia tersebut, perlu 5 poin penyesuaian yaitu :

1. Penyesuaian dimensi
2. Penyesuaian tata letak
3. Penyesuaian upaya penggunaan
4. Recycleable
5. Penyesuaian psikis/mood

Penyesuaian dimensi dapat dilakukan dengan mengenali antropometri, menyesuaikan perabot dengan ukuran badan manusia. Penyesuaian tata letak dapat dilakukan dengan cara menyusun perabot yang memudahkan pengguna. Kata kuncinya adalah jarak dan kemudahan akses. Penyesuaian upaya penggunaan dilakukan dengan cara

memudahkan dan meringankan. Recycleable maksudnya adalah barang atau perabot dapat dimanfaatkan seiring dengan perkembangan usia. Misal box bayi ketika anaknya sudah besar bisa dimodifikasi menjadi rak buku atau rak penyimpanan piala. Penyesuaian psikis/mood maksudnya adalah rumah juga harus menyenangkan dan menenangkan untuk segala usia. Kata kuncinya adalah Playful, privasi, dan meditative.

### Ramah Usia dan Arsitektur Universal

Arsitektur Ramah Usia secara intinya sama dengan arsitektur universal, yaitu arsitektur yang dapat digunakan secara mudah dan nyaman untuk siapapun penggunaannya. Ada beberapa definisi desain universal menurut berbagai sumber.

*Universal design means simply designing all products, buildings and exterior spaces to be usable by all people to the greatest extent possible.* (Ronald L.Mace, 1997) Ronald L. Mace dalam tulisannya di *Accessible Environment: Toward Universal Design*, menjelaskan desain universal adalah mendesain produk, bangunan, dan ruang ekterior untuk dipakai semua orang.

Desain universal adalah rancangan bangunan gedung dan fasilitas yang dapat digunakan oleh semua orang secara bersama-sama tanpa diperlukan adaptasi atau perlakuan khusus. Pengertian itu tertulis dalam Permen PUPR nomor 14/PRT/M/2017 pada pasal 1 ayat 11

Desain universal berarti desain produk, lingkungan, program dan pelayanan yang dapat digunakan oleh semua orang, semaksimal mungkin, tanpa memerlukan suatu adaptasi atau desain khusus. "Desain universal" tidak mengecualikan alat bantu bagi kelompok penyandang disabilitas tertentu pada saat diperlukan. Pengertian itu tertulis dalam konvensi tentang hak-hak dan kewajiban penyandang disabilitas pada pasal 2.

Dalam kata lain bahwa penggunaan arsitektur universal digunakan untuk pendekatan pada seluruh orang baik itu dalam segi usia atau pun dari keterbatasan atau di sebut difabel. Dalam penulisan ini lebih merujuk pada desain universal pada bangunan dengan merujuk pada prinsip-prinsip desain universal menurut story, adapun berikut adalah prinsip-prinsip yang disampaikan story. (Molly Follette Story, 1998). *Equitable Use, Flexibility*

*in Use, Simple and Intutive Use, Perceptible Information, Tolerance for Error, Low Physical Effort, Size and Space for Approach and use.*

### Prinsip-Prinsip Desain Universal

Dalam tulisan yang ditulis oleh Story berjudul *The Universal Design File Designing For People Of All Ages And Abilities* dijelaskan prinsip-prinsip desain universal prinsip ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian berikut ini prinsip-prinsip desain universal :

1. *Equitable Use* (Penggunaan yang Adil). Pada prinsip pertama ini yaitu *equitable use* (penggunaan yang adil) dijadikan prinsip pertama karena dalam mendesain umumnya bangunan atau sejenisnya harus dapat digunakan secara wajar oleh semua orang. Desain yang dapat digunakan secara wajar oleh semua orang dengan variasi dan tidak mengintimidasi pengguna. Contoh penggunaan pada ramp pada kolam renang, penggunaan ukuran tinggi rendah pada keran air minum, pegangan tangan pada tepian kolam renang, dll
2. *Flexibility in Use* (Penggunaan yang fleksibel/mudah). Dalam prinsip-prinsip universal ke dua merupakan penggunaan yang fleksibel atau mudah, penggunaan yang mudah dimaksudkan dengan desain mengakomodasi berbagai hak dan kemampuan individu, dengan menggunakan prinsip kedua dalam desain dapat membantu setiap individu melakukan kegiatan dengan mudah dan untuk mencapai hal tersebut dapat dicontohkan pada penggunaan pintu dengan dua bukaan.
3. *Simple and Intutive Use* (Penggunaan yang sederhana dan Intuitif). Prinsip ke tiga merupakan prinsip yang juga harus ada pada desain, prinsip yang menitik beratkan pada kemudahan dalam mencapai tujuan dan dapat dipahami oleh semua tanpa perlu menggunakan kemampuan pengalaman pengguna, pengetahuan, keterampilan bahasa atau tingkat konsentrasi tinggi . Desain yang menerapkan prinsip ini sebagai contoh adalah pada penggunaan informasi yang menggunakan simbol-simbol dan warna-warna tertentu.
4. *Perceptible Information* (Informasi yang jelas). Informasi yang jelas merupakan prinsip ke empat dari prinsip-prinsip desain universal. Pada prinsip ini digunakan untuk

pengguna dapat mengetahui secara jelas tanpa harus bertanya kepada orang lain yang memberi informasi. Pada prinsip ke empat ini digunakan juga untuk berkomunikasi site atau lokasi untuk memberitahukan kepada pengguna, pada umumnya contoh penerapan pada penggunaan peta berwarna atau tanda tulisan pada depan pintu.

5. *Tolerance for Error* (Toleransi terhadap kesalahan). Prinsip selanjutnya prinsip ke 5 adalah toleransi terhadap kesalahan yang dimaksud prinsip ke 5 ini adalah desain yang dibuat tidak membuat celaka pengguna baik itu dalam kondisi apa pun, pada prinsip ke 5 ini memiliki banyak macam salah satunya contohnya adalah desain pada ram dengan diberikan permukaan yang kasar atau memberi tali air pada ram selain bertujuan agar air dapat mengalir juga digunakan untuk tumpuan sehingga pengguna tidak tergelincir saat menggunakan.
6. *Low Physical Effort* (Upaya fisik yang rendah) menjadikan prinsip ini diurutkan selanjutnya yang dimaksud pada prinsip ini adalah dimana pengguna tidak harus mengeluarkan tenaga lebih untuk menggunakan hal tersebut, sehingga pengguna tidak letih berlebihan, contoh penerapan dalam desain yang penggunaan jenis tuas latch untuk membuka pintu dan jendela, perletakkan tulisan informasi yang dapat dilihat dari berbagai macam sisi.
7. *Size and Space for Approach and Use* (Ukuran dan ruang untuk pendekatan dan penggunaan). Pada urutan terakhir prinsip universal adalah ukuran dan ruang untuk pendekatan dan penggunaan, yang dimaksud dalam prinsip ini adalah dengan penggunaan ukuran dan ruang yang disediakan untuk pendekatan, jangkauan, dan manipulasi terlepas dari ukuran tubuh, postur atau mobilitas pengguna. Contoh penggunaan furnitur pada desain meja resepsionis dengan berbagai ketinggian, penggunaan tiket berbagai ukuran.

1. Arsitektur sebagai wadah kegiatan harus bisa memenuhi kebutuhan penggunanya, dalam berbagai rentang usia dan dalam berbagai keadaan
2. Pemahaman kenyamanan untuk semua ini penting untuk diketahui oleh Ibu sebagai salah satu anggota keluarga yang banyak berperan di dalam rumah
3. Apabila bangunan fisik sudah didesain tanpa mempertimbangkan ramah usia untuk semua pengguna maka dapat dilakukan upaya inovasi baru pada bagian dalam bangunan.
4. Beberapa prinsip desain universal dapat digunakan untuk membantu desain yang ramah usia untuk kenyamanan dan keamanan seluruh penggunanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqli, Wafirul. 2000. *Materi Pengabdian Masyarakat Arsitektur Ramah Usia*.
- Mace, Ronald L. 1997. *Accessible Environment: Toward Universal Design*
- Setyorini, Yeni. 2020. *Sensus Penduduk 2020 : Hasil dan Analisa* (part III). <https://www.indonesiare.co.id/id/article/sensus-penduduk-2020-hasil-dan-analisa-part-iii>
- Story, Molly Follette. 2018. *The Universal Design File Designing For People Of All Ages And Abilities*
- Wuryasti, Fetry. 2019. *Bangunan Harus Ramah Pengguna bagi Semua*. Sumber: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/223979/bangunan-harus-ramah-pengguna-bagi-semua> Sumber: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/223979/bangunan-harus-ramah-pengguna-bagi-semua>
- Permen PUPR No 14/PRT/M/2017

#### 5. SIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan dari Pengabdian masyarakat secara daring bertema Arsitektur Ramah Usia ini.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

**KEPUTUSAN DEKAN**

Nomor: 135.F Tahun 2021

**PUBLIKASI DOSEN PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**SEMESTER GANJIL 2021/2022**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi, dan untuk mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi, khususnya publikasi Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b. bahwa berdasarkan butir a tersebut di atas, perlu menetapkan publikasi Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
- c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia, Nomor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.O/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2019;
8. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor: 364 Tahun 2020 tanggal 9 Juli 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta masa jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan : Surat Kaprodi Arsitektur Nomor: 07/F.4.1.6-UMJ/XI/2021 tentang publikasi Dosen Program Studi Arsitektur.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : Keputusan Dekan tentang Publikasi Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Semester Ganjil 2021/2022

- Pertama : Publikasi Dosen sebagaimana dimaksud dalam keputusan ini adalah sesuai dengan yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Salinan keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan dan pihak-pihak terkait untuk diketahui, dipedomani, dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta

Pada tanggal: 03 Rabiul Akhir 1443

08 November 2021



Irfan Purnawan, S.T., M.Chem.Eng. 

NID: 20.773

Tembusan:

1. Dekanat
2. Kaprodi Arsitektur

Lampiran Keputusan Dekan FT-UMJ

Nomor : 135.F Tahun 2022

Tanggal : 03 Rabiul Akhir 1443 / 08 November 2021

**PUBLIKASI DOSEN PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**Jurnal Internasional**

No	Nama	Judul	Publikasi	Status
1	Ari Widyati Purwantiasning	Revealing the Paradox of a Heritage City Through Community Perception Approach: a Case Study of Parakan, Temanggung, Central Java, Indonesia	Journal of Urban Culture Research: SCOPUS Q1	Volume 23 Desember 2021, status: accepted
2	Ari Widyati Purwantiasning, Lutfi Prayogi, Yeptadian Sari, Dedi Hantono, Valeria Schneider	A Study of Revitalization from Clarke Quay-Boat Quay, Singapore to Puerto Madero, Argentina	Journal of Urban Culture Research: SCOPUS Q1	status: in review
3	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	Creating Better Environment by Implementing the Concept of Walking and Cycling within Historical Area of Kota Tua Jakarta	JURNAL IJBESR: SINTA 4	Volume 5 Nomor 2 Desember 2021
4	Anisa Anisa, Finta Lissimia, Ratna Dewi Nur'aini, Ashadi Ashadi, Munirah Radin Mohd Mokhtar	Transformation of Residential Space as an Adaptation Process during the COVID-19 Pandemic	International Journal of Built Environment and Scientific Research	Vol 5 No 2 Desember 2021
5	Finta Lissimia, Lutfi Prayogi	Perspective of Virtual Exhibition during the COVID-19 pandemic	JURNAL IJBESR: SINTA 4	status: in review
6	Dedi Hantono, Budi Prayitno, Diananta Pramitasari	Adaptation of Physical Setting to the Appearance of the Jiung Night Market at Public Open Space in Jakarta	Civil Engineering and Architecture (Scopus Q3)	Vol.9 No.4 2021 Status: published
7	Ashadi	Indonesian Modern Architectural Styles During the Late Colonial Period	Jurnal Dimensi SINTA 2	Status: submitted
8	Ashadi, Suriani Ngah Abdul Wahab, Anisa, Ratna Dewi Nur'aini, Finta Lissimia	Understanding Changes in Architectural Form-Function-Meaning Relation: in the Case of Kampong Aquarium, Jakarta, Indonesia	Journal of Design and Built Environment (Q1)	Status: submitted
9	Anggana Fitri Satwikasari, Erni Setyowati, Norhayati Mahyuddin, Jundi Jundullah Afgхани, Evi Puspitasari, Yudi Kurnia	Basic Investigation of COVID-19's Self Isolation Room in Various Residential Typology	JURNAL IJBESR: SINTA 4	Vol 5 No 2 Desember 2021

**Jurnal Nasional**

No	Nama	Judul	Publikasi	Status
1	Ari Widyati Purwantiasning	Tradisi Lisan Dalam Arsitektur	NALARS SINTA 3	Volume 22 Nomor 2 Juli 2022
2	Ari Widyati Purwantiasning	Penetapan Kawasan Bersejarah Sebagai Sebuah Usaha Pelestarian	NALARS SINTA 3	Volume 21 Nomor 1 Januari 2022
3	Ari Widyati Purwantiasning, Lutfi Prayogi, Yeptadian Sari, Dedi Hantono	Telaah Permeabilitas Pada Kawasan Bersejarah Clarke Quay Di Singapura	NATURE UIN MAKASSAR: SINTA 3	In Review

No	Nama	Judul	Publikasi	Status
4	Ari Widyati Purwantiasning, Lutfi Prayogi, Yeptadian Sari, Dedi Hantono	Kajian Permeabilitas Pada Kawasan Bersejarah Boat Quay, Singapura	JUARA UNISA YOGYAKARTA: SINTA 3	In Review
5	Wawan Gunawan, Ari Widyati Purwantiasning	Kajian Tipologi Pola Ruang Hunian Vertikal di Jakarta	JURNAL BORDER	Volume 3 No 1 Juni 2021, Hal. 31-46
6	Muhammad Taufiqur Himawan, Adi Hermawan, Dinar Agung Purnam, Ari Widyati Purwantiasning	Kajian Permeability dan Imageability Kawasan Kota Tua Jakarta Zona Inti (Teori Kevin Lynch)	JURNAL ZONASI UPI BANDUNG,; SINTA 4	Volume 4 Nomor 2 Juni 2021, Hal. 210-222
7	Wawan Septiawan, Ari Widyati Purwantiasning	Kajian Analisis Bangunan Restoran Bawah Air. ( Studi khusus: Bangunan Restoran Under, Selatan Norwegia)	JURNAL KORIDOR	Volume 12 Nomor 2 Juli 2021, Hal. 56-61
8	Dewi Milenia, Ari Widyati Purwantiasning	Kajian Konsep Arsitektur Kontekstual Bentuk Pada Bangunan Perkantoran di Kawasan SCBD Sudirman Jakarta Selatan	JURNAL ZONASI UPI: SINTA 4	Volume 4 Nomor 3 Oktober 2021, Hal. 396-408
9	Ashadi, Ratna Dewi Nur'aini, Finta Lissimia, Anisa	Perubahan Tata Ruang dan Fungsi Kampung Akuarium Jakarta	Jurnal ARSITEKTURA	In Review
10	Asa Aulia, Muhammad Faiz Akmal, Vivaldi Rizky Hisyam, Ari Widyati Purwantiasning	Analisis Morfologi Kota Tua Jakarta Dengan Pendekatan Mahzab Conzenian	JURNAL VITRUVIAN UMB	Volume 12 Nomor 1 Oktober 2021, Hal. 53-68
11	Aditya Yoga Cahya Putra, Anisa Anisa	Kajian Konsep Desain Universal Pada Bangunan Boarding School Studi Kasus Pondok Pesantren Ar Risalah Cariu Bogor	Purwarupa	Vol 5 No 2 September 2021
12	Muhammad Al Fatih, Anisa Anisa	Kajian Konsep Arsitektur Selubung pada bangunan masjid Al Irsyad Bandung	Purwarupa	Vol 5 No 2 September 2021
13	Lutfi Prayogi, Ari Widyati Purwantiasning, Dedi Hantono, Yeptadian Sari	Openroute Service pedestrian reach analysis on road networks around metro stations, study case Jakarta MRT North-South and Amsterdam Metrolijn 52	Jurnal DIMENSI	In review
14	Ilfan Husnan, Lutfi Prayogi	Kajian Konsep Arsitektur Ramah Lingkungan Pada Kawasan Kampung Vertikal Di Kampung Cingised	Purwarupa	Volume 05 Nomor 2 September 2021
15	Rafi Naufalamas, Lutfi Prayogi	Kajian Konsep Arsitektur Hibrid (Tradisional Dan Futuristik); Studi Kasus: Gedung Rektorat Universitas Muhamadiyah Surakarta, Indonesia	Jurnal Komposisi	Volume 14 Nomor 2
16	Arianto Dwi Putro, Lutfi Prayogi	Penerapan Konsep Bangunan Pintar Pada New Media Tower Universitas Multimedia Nusantara	Journal of Architectural Design and Development	Volume 2 Nomor 2 Desember 2021
17	Barrery Reza Bumi, Anggana Fitri Satwikasari	Kajian Konsep Arsitektur Surya Pasif Pada Bangunan Mall Bintaro Jaya Xchange	Purwarupa	Vol 5 No 2 September 2021
18	Achmad Ryan Abimanyu, Anggana Fitri Satwikasari	Kajian Konsep Arsitektur Bambu Pada Bangunan Sekolah Alam Panyaden Thailand	JAS: Journal of Architecture Students	Vol 2 No 1 Hal. 22-30

No	Nama	Judul	Publikasi	Status
19	Agung Setiawan, Anggana Fitri Satwikasari	Tinjauan Arsitektur Ekologis Pada Pusat Otomotif (Audi Centre, Singapura)	Journal of Architectural Design and Development	Vol 02 No 01 Hal. 44-53
20	Wawan Gunawan, Anggana Fitri Satwikasari	Konsep Arsitektur Surya Pasif pada Bangunan Masjid Raja Haji Fisabilillah di Malaysia	Journal Linears	Vol 04 no 01 Tahun 2021 Halaman 43-49
21	Shabika Amany Putri, Ratna Dewi Nur'aini	Konsep Arsitektur Perilaku Di Lasalle College Of The Arts, Singapore	Jurnal Zonasi	In Review
22	Shabika Amany Putri, Ratna Dewi Nur'aini	Kajian Arsitektur Perilaku Pada Sekolah Seni Studi Kasus: School Of Art And Design, NTU	Jurnal Purwarupa	Submitted

### Jurnal Pengabdian Masyarakat

No	Nama	Judul	Publikasi	Status
1	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	Skematik Desain Perencanaan Kawasan Pusat Kajian Islam Di Cariu, Jonggol, Bogor, Jawa Barat	JPMT OKTOBER 2021	IN REVIEW
2	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri, Lutfi Prayogi, Dedi Hantono, Yeptadian Sari	Pendampingan Pelestarian Kawasan Bersejarah Dengan Kegiatan Identifikasi Issue Dan Masalah Pada Kota Pusaka Parakan	SEMNASKAT 2021	PRESENTED AND PUBLISHED
3	Ari Widyati Purwantiasning, Lutfi Prayogi, Dedi Hantono, Yeptadian Sari, Valeria Schneider	Usulan Disain Penataan Kawasan Lahan Basah Sebagai Solusi Penanggulangan Banjir Di Resistencia, Chaco, Argentina	SEMNASKAT 2021	PRESENTED AND PUBLISHED
4	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	Pendampingan Masyarakat Dalam Perencanaan Pengembangan Masjid El-Syifa, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan	JURNAL DEDIKASI UNIVERSITAS JAYABAYA , JUNI 2021	PUBLISHED EDISI JUNI 2021
5	Anisa Anisa, Yeptadian Sari, Ratna Dewi Nur'aini, Wafirul Aqli, Jundi Jundullah Afgani	Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia bagi Komunitas Ibu Hebat	JPMT OKTOBER 2021	Published Volume 4 No.1

### Prosiding Seminar Internasional

No	Nama	Judul	Publikasi	Status
1	Finta Lissimia	Activity Responses on Favorite Places for Young Adults	Prosiding International Conference on Engineering Construction, Renewable Energy, and Advanced Material (ICECREAM) 2021	tahun 2021. status: published
2	Anisa, Finta Lissimia	Identification of Building Arrangements in Vernacular Residential: The Case of Houses in Kudus Old City	Prosiding International Conference on Engineering, Construction, Renewable Energy, and Advanced Material (ICECREAM) 2021	tahun 2021. status: published

No	Nama	Judul	Publikasi	Status
3	Yeptadian Sari, Ari Widyati Purwantiasning, Lutfi Prayogi, Dedi Hantono, Valeria Schneider	A Study of Adaptive Reuse: Shophouses in Clarke Quay-Boat Quay, Singapore from Visitor's Perspektif	SICETO UNSRI 2021	AIP Scopus Proceeding Oktober 2021, Status: Accepted And Presented
4	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	Implementation of Automatic Headlight Beam Control System Using Fuzzy Logic Controller	ICOSAE 2020	IOP Scopus Status: Presented
5	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	Enhancing the Quality of Historical Area by Delivering the Concept of Transit-Oriented Development within Kota Tua Jakarta	ICOSAE 2020	IOP Scopus Status: Presented And Published
6	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	Designating the Preference of Tram Shelter as a Part of Transit-Oriented Development's Concept within Kota Tua Jakarta Using Fuzzy Logic	ICOSAE 2020	IOP Scopus Status: Presented And Published
7	Ashadi, Ratna Dewi Nur'aini, Finta Lissimia, Anisa, Suriani Ngah Abdul Wahab	Considering the Sustainability of Kampung Aquarium, North Jakarta, Indonesia Towards A Historical Tourism Destination	ICETIA 2021	Status: presented
8	Anisa Anisa, Finta Lissimia	The impact of historic building toward regional sustainability: Case study Menara Kudus, Indonesia	ICOSAE 2020	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 878, The 1st International Conference on Sustainable Architecture and Engineering 28 October 2020, Jakarta, Indonesia
9	Anisa Anisa, Finta Lissimia, Ratna Dewi Nur'aini, Ashadi Ashadi, Munirah Radin Mohd Mokhtar	Identifying the Transformation of Space Functions in Residential During a Pandemic	SICETO UNSRI 2021	Submitted
10	Lutfi Prayogi, Sepli Yandri, Valeria Schneider	Adaptation and application of low impact urban design and development (LIUDD) in Resistencia, Argentina	6th ISSLD 2021	IOP Conference Series Proceeding, status: Accepted and presented
11	Lutfi Prayogi, Yeptadian Sari, Taslim Septia Prima	Perspectives in evaluating pedestrian facility within transit-oriented development context	ICOSAE 2020	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 878, The 1st International Conference on Sustainable Architecture and Engineering 28 October 2020, Jakarta, Indonesia
12	Lutfi Prayogi, Ari Widyati Purwantiasning, Dedi Hantono, Yeptadian Sari	Planning and Designing for the Pedestrians: Pedestrian-oriented Road Networks around Amsterdam Metrolijn 52 Stations	8th ICETIA 2021	AIP Scopus Proceeding Oktober 2021, status: Accepted and presented

No	Nama	Judul	Publikasi	Status
13	Anggana Fitri Satwikasari, Almira Muthi Faliha, Annisa Aulia Suwandi, Guntur Ismawan	Qualitative Identification of Tropical Climate Responsive Design Strategies in Indonesian's Traditional-Vernacular Housing	Prosiding International Conference on Engineering, Construction, Renewable Energy, and Advanced Material (ICECREAM) 2021	tahun 2021. status: published
14	Yeptadian Sari, Izwan Ariq Nursandi	Comfort Space for Depressed Woman After Giving Birth: The Enticing Factors	Prosiding International Conference on Engineering, Construction, Renewable Energy, and Advanced Material (ICECREAM) 2021	tahun 2021. status: published
15	Yeptadian Sari, Ari Widyati Purwantiasning, Lutfi Prayogi, Dedi Hantono, Valeria Schneider	A Study of Adaptive Reuse: Shophouses in Clarke Quay-Boat Quay, Singapore from Visitor's Perspective	Sriwijaya International Conference on Engineering and Technology 2021 (SICETO 2021)	AIP Scopus Proceeding Oktober 2021, Status: Accepted And Presented

#### Prosiding Seminar Nasional

No	Nama	Judul	Publikasi	Status
1	Nur Fadlilah; Finta Lissimia	Kajian Konsep Healing Therapeutic Architecture Pada Fasilitas Pendidikan Anak-Anak Luar Biasa, Studi Kasus: IFIELD School Sensory Garden	Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi (SEMNASTEK) 2021	status: published tahun 2021
2	Priambudi, Ari Widyati Purwantiasning	Kajian Konsep Arsitektur Maskulin Pada Museum Zhuhai, Cina	SEMNASTEK 2021	status: published tahun 2021
3	Anisa Anisa, Finta Lissimia, Ashadi Ashadi, Ratna Dewi Nur'aini	Penyuluhan Unsur Alam Pada Hunian Sehat Di Paud Terpadu Islam Ratnaningsih, Bantul, Yogyakarta	SEMNAASKAT 2021	status: published tahun 2021
4	Shabika Amany Putri, Ratna Dewi Nur'aini	Kajian Arsitektur Perilaku Pada Sekolah Seni Studi Kasus: Institut Kesenian Jakarta	Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi (SEMNASTEK) 2021	status: published tahun 2021
5	Jundi Jundullah Afgani	Kajian Bahan Material dinding rumah terhadap kenyamanan termal di permukiman padat	SEMNASTEK 2021	status: published tahun 2021
6	Yeptadian Sari, Nabila Azzura Putri Prasyam	Kajian Konsep Arsitektur Gender Pada Rumah Tinggal Wanita Pasca Bersalin	Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi (SEMNASTEK) 2021	status: published tahun 2021

## Buku Referensi

No	Nama	Judul	Publikasi
1	Anisa, Finta Lissimia, Ratna Dewi Nur'aini, Ashadi, Munirah Radin Mohd Mokhtar	Perubahan fungsi dan bentuk ruang hunian di masa pandemi covid-19	978-602-5428-49-4
2	Ashadi, Suriani Ngah Abdul Wahab, Anisa, Ratna Dewi Nur'aini, Finta Lissimia	Perubahan tata ruang dan keberlanjutan Kampung Aquarium menuju destinasi wisata sejarah	978-602-5428-51-7
3	M Dudayev Aghniya, Anisa	Kajian konsep arsitektur organik pada fasilitas kesehatan	978-602-5428-52-4
4	Dedi Hantono, Bambang Setioko, Eddy Indarto	Kualitas Visual Pada Ruang Terbuka Publik Kawasan Konservasi Arsitektur	978-623-315-879-4
5	Anggana Fitri Satwikasari, Jundi Jundullah, Evi Puspitasari, Yudi Kurnia	Penelitian Arsitektur di Masa Pandemi Covid-19. Seri 1: Investigasi Awal Ruang Isolasi Mandiri di Hunian	978-602-5428-53-1
6	Yeptadian Sari	Arsitektur untuk Ibu Depresi: dari Sudut Pandang Penyintas Depresi Pasca Persalinan	978-602-5428-46-3



Dekan,

Irfan Purnawan, S.T., M.Chem.Eng.

NID: 20.773